

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF (*SCIENCE
PROCESS SKILLS, Cmap Tools, DAN CUE FRAMEWORK*) GUNA
MEMBEKALI KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
TEMATIK BAGI MAHASISWA PGSD**

Dr. Pratiwi Pujiastuti, Ikhlusal Ardi Nugroho, M. Pd, Vinta Angela Tiarani, M. Ed

ABSTRAK

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dipastikan mengalami penyempurnaan melalui diimplementasikannya Kurikulum 2013. Pada jenjang pendidikan dasar, Kurikulum 2013 mengalami perubahan yang signifikan terutama pada struktur kurikulumnya yakni penekanannya pada pembelajaran tematik. Khusus untuk mata pelajaran IPA dan IPS akan diajarkan terintegrasi pada mata pelajaran pokok. Perubahan ini tentunya memberikan pengaruh pada penyiapan tenaga kependidikan di PGSD. Kurikulum pembekalan kompetensi bagi calon guru otomatis mengalami penyesuaian. Penyesuaian tersebut adalah pada porsi pembekalan kemampuan merencanakan dan melakukan pembelajaran tematik. Pembekalan ini menjadi semakin penting berdasarkan data studi pendahuluan yang menunjukkan bahwa kemampuan melakukan pembelajaran tematik juga merupakan permasalahan yang ada pada guru sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model program pembelajaran guna membekali mahasiswa calon guru kemampuan merencanakan pembelajaran tematik. Program pembelajaran yang dikembangkan menggunakan integrasi *science process skills*, peta konsep menggunakan teknologi *Cmap Tools*, dan *CUE Framework*. Desain penelitian dirancang menggunakan *Research & Development (R & D)* mengadaptasi dari Plomp (2001) yang terdiri dari lima tahap, yakni (1) investigasi awal, (2) perancangan atau desain (3) realisasi, (4) tes, evaluasi, dan revisi, dan (5) fase implementasi. Uji coba produk dilakukan dalam tiga tahap dengan pengambilan subjek mengacu pada siklus R & D Borg & Gall (1983), yakni uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Uji coba dilakukan pada mahasiswa PGSD di UNY. Keefektifan ditentukan dengan rubrik penilaian dengan konversi yang mengacu pada Eko Putro Widoyoko (2011). Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar tes. Data yang diperoleh melalui instrumen penilaian pada saat uji coba dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif kemudian dikonversi ke data kualitatif dengan skala 5 untuk mengetahui kualitas produk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model program pembelajaran yang mencakup dituangkan dalam RPP, bahan ajar, dan Lembar Kerja Mahasiswa mampu membekali dengan baik mahasiswa dengan kemampuan menyusun RPP tematik. Melalui penerapan program pembelajaran ini diharapkan mahasiswa calon guru lebih siap ketika terjun ke lapangan kerja untuk mengajar di berbagai tingkat kelas di sekolah dasar.

Kata kunci: Pembelajaran integratif, kemampuan merencanakan pembelajaran tematik